

Pengaruh Program Literasi Berbasis Kegiatan Sosial Terhadap Perkembangan Kognitif Anak di Panti Asuhan Al Aqsa

Andrea Karenissa 1 , Britney Agnes 2 , Cinta Adriani 3 , Elva Jesicca4 , Evelyn 5 , Ivander Satya Negara 6 , Jervis 7 , Kelly 8 , Maimunah 9 , Nelson 10 , Novita11 , Novita Intan Komal 12 , Rosalinda Sinaga13 , Salsabila Daily Putri14 , Septya Riau Pratama15, Tiara Patricia Hidayat16]

Universitas Internasional Bata,

email: 2351004.andrea@uib.edu¹, 2331005.britney@uib.edu², 2351013.cinta@uib.edu³,
2341002.elva@uib.edu⁴, 2342001.evelyn@uib.edu⁵, 2141017.ivander@uib.edu⁶,
2341003.jervis@uib.edu⁷, 2351143.kelly@uib.edu⁸, 2342142.maimunah@uib.edu⁹,
2331003.nelson@uib.edu¹⁰, 2341006.novita@uib.edu¹¹, 2361001.novita@uib.edu¹²,
2342004.rosalinda@uib.edu¹³, 2351006.salsabila@uib.edu¹⁴, 2351009.septya@uib.edu¹⁵,
2341386.tiara@uib.edu¹⁶

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat krusial untuk dapat berkontribusi untuk menciptakan kualitas Sumber Daya Manusia. Dikarenakan untuk dapat mencapai pembangunan bangsa, dibutuhkan sumber daya manusia yang baik untuk dapat turut serta berkontribusi dalam mencapai tujuan nasional sebuah negara. Adapun salah satu kelompok masyarakat yang memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan kemajuan bangsa adalah kelompok generasi muda. Oleh karena itu, keberadaan mahasiswa yang telah memiliki ilmu pengetahuan yang cukup memadai dapat berbagi pengetahuan terhadap kelompok generasi muda lainnya seperti anak-anak yang terdapat di Panti Asuhan Al Aqsa dalam melakukan sosialisasi pendidikan khususnya memaksimalkan program literasi dan juga program pemberdayaan masyarakat lainnya yang bertujuan untuk dapat menciptakan generasi muda yang berkualitas.

Kata kunci : Panti Asuhan, Edukasi, Mahasiswa, Sosialisasi

Abstract

Education is one of the most crucial aspects to be able to contribute to creating quality human resources. In order to achieve national development, good human resources are needed to be able to contribute to achieving the national goals of a country. One of the groups of people who have a very crucial role in improving the progress of the nation is the younger generation. Therefore, the existence of students who already have sufficient knowledge can share knowledge with other young generation groups such as children at the Al Aqsa Orphanage in socializing education, especially maximizing literacy programs and also other community empowerment programs that aim to create a quality young generation.

Keywords: *Orphanage, Education, Student, Socialization*

Pendahuluan

Memaksimalkan aspek pendidikan merupakan salah satu strategi yang sangat krusial untuk dapat diterapkan di berbagai generasi, salah satunya adalah pembekalan pendidikan terhadap kelompok generasi muda. Dikarenakan generasi muda merupakan generasi yang akan melanjutkan generasi selanjutnya yang dapat berkontribusi untuk dapat meningkatkan pembangunan bangsa di kemudian hari. Oleh karena itu, sebuah upaya berupa inovasi untuk dapat memaksimalkan aspek pendidikan tersebut sangatlah penting untuk dapat diimplementasikan. Adapun bentuk implementasi dalam memaksimalkan aspek pendidikan tersebut dapat dibentuk dengan melalui program pemberdayaan

masyarakat. Sebuah bentuk pemberdayaan masyarakat yang telah diberikan oleh kelompok generasi muda adalah melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan untuk dapat menjadi strategi dalam melakukan program edukasi. Dikarenakan untuk dapat memberikan kualitas pembangunan bangsa, diperlukannya pasokan sumber daya manusia yang juga berkualitas yang mana keberadaan sumber daya manusia tersebut dapat terbentuk apabila sebuah negara dapat menyediakan kualitas pendidikan

yang baik. Akan tetapi, hingga saat ini masih terdapat krisis Sumber Daya Manusia yang diakibatkan dari rendahnya kualitas pendidikan yang didapatkan. Terlebih dengan masuknya pandemi Covid-19 ke seluruh negara di dunia, salah satunya adalah Indonesia, hal ini mengakibatkan jumlah angka anak yang putus sekolah semakin meningkat (Widi Fajari et al., 2022).

Oleh karena itu, dengan adanya fenomena ini menunjukkan bahwa alternatif pendidikan yang lainnya sangat penting untuk dapat diimplementasikan, salah satunya adalah dengan memberikan sosialisasi terhadap anak-anak mulai dari sejak dini terkait program inovasi edukasi. Dan bentuk alternatif inovasi sosialisasi pendidikan tersebut tidak hanya dapat dilakukan oleh tenaga pengajar seperti guru, akan tetapi juga kelompok mahasiswa dapat memaksimalkan perannya untuk dapat berbagi ilmu terhadap anak-anak sebagai bentuk strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang setara. Dikarenakan, untuk menciptakan kualitas Indonesia maju di berbagai aspek, mahasiswa dapat memiliki keterlibatan menjadi agen of change yang merupakan seorang agen perubahan dikarenakan mahasiswa memiliki kualitas pendidikan yang maksimal untuk dapat membawakan

perubahan bangsa ke arah yang lebih baik kedepannya baik itu melalui kecakapan ilmu yang dimiliki dan juga karakter yang baik untuk dapat diimplementasikan oleh sekelompok mahasiswa (Jannah & Sulianti, 2021).

Dan dalam mencapai target Indonesia maju 2045, kemajuan sebuah bangsa dapat dijamin terkait kontribusi yang juga telah dilakukan oleh para kelompok pemudanya untuk dapat berperan penting di dalam proses melakukan pembangunan bangsa. Oleh karena itu, untuk dapat berkontribusi dalam menciptakan Indonesia maju, mahasiswa diperlukan tidak hanya berasal dari pengetahuan saja, melainkan juga, keterampilan, dan juga sikap yang dapat diaplikasikan dengan baik di dalam kehidupan sehari-hari. Adapun salah satu bentuk pengimplementasian yang telah dilakukan oleh kelompok mahasiswa dalam berkontribusi untuk mencapai pembangunan bangsa tersebut telah dilakukan melalui program yang

dibentuk, yakni program sosialisasi edukasi dari mahasiswa terhadap kelompok anak-anak di panti Asuhan Al Aqsa. Dikarenakan untuk dapat saling berbagi ilmu pengetahuan, sebuah strategi tersebut dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yang tidak hanya memfokuskan pada sekolah saja, melainkan dapat dilakukan di luar sekolah, salah satunya adalah Panti Asuhan. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti bertujuan untuk menjelaskan terkait Sosialisasi mahasiswa melalui program edukasi di Panti Asuhan Al Aqsa.

Metode

Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode Direct Observation. Metode ini merupakan sebuah

penelitian yang dilakukan secara langsung dengan terjun ke lapangan dan melakukan observasi di tempat tujuan. Dan tempat tujuan penelitian yang dilakukan adalah Panti Asuhan Al Aqsa yang menjadi objek penelitian dengan melakukan interaksi terhadap anak-anak di Panti Asuhan dalam memberikan edukasi sebagai bentuk alternatif inovasi pendidikan yang dapat diterapkan di luar lingkungan sekolah dengan memaksimalkan sumber daya manusia kelompok mahasiswa dalam berbagi ilmu dan pengetahuan.

Pembahasan

Bentuk aktivitas inovasi pendidikan yang telah dilakukan oleh kelompok mahasiswa adalah dengan melakukan sosialisasi pendidikan terhadap kelompok anak-anak di Panti Asuhan Al Aqsa. Adapun bentuk sosialisasi ini merupakan sebuah aktivitas pengabdian terhadap masyarakat dengan memberikan program pendidikan secara sukarela untuk dapat meningkatkan motivasi anak-anak di Panti Asuhan Daarul Ishlah Batam dan juga memberikan fasilitas pendidikan yang tidak hanya dapat memaksimalkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, akan tetapi juga dapat meningkatkan pemikiran yang kritis dan juga inovatif untuk dapat diterapkan oleh kelompok anak-anak Panti Asuhan Al Aqsa dengan mendorong kelompok anak-anak Panti Asuhan dalam melakukan kebiasaan literasi buku. Dikarenakan dengan seiring berjalannya waktu dan masuknya era globalisasi, kerap kali era teknologi menjadikan kelompok masyarakat perlahan-lahan lupa terhadap kebiasaan yang seharusnya dapat dibangun di dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat

meningkatkan ilmu pengetahuan dan juga kemampuan berpikir kritis yakni dengan memaksimalkan program literasi buku. Oleh karena itu, program sosialisasi ini juga dilakukan tidak hanya memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan ilmu pengetahuan saja, melainkan juga bertujuan untuk dapat memaksimalkan pendidikan karakter terhadap kelompok generasi muda dengan memastikan bahwa program literasi yang dijalankan tidak hanya dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, melainkan juga dapat menciptakan karakter yang baik.

Adanya keberadaan Pancasila, hal ini dapat menjadikan dasar negara dan pedoman dalam mencapai persatuan di tengah tingginya keberagaman dengan mengimplementasikan dengan baik butir-butir yang terkandung di dalam Pancasila dengan mengimplementasikan karakter yang humanis sebagai warga negara Indonesia. Sebuah karakter humanis, beradab dan berkeadilan dapat dicapai dengan adanya kebiasaan yang selalu diterapkan di dalam diri setiap orang melalui pendidikan moral, budi pekerti, dan pendidikan watak, yang mana karakter tersebut selaras dengan pengimplmentasian nilai-nilai Pancasila dengan saling toleransi, menjunjung tinggi kebersamaan di dalam lingkungan masyarakat, gotong royong, menghormati, dan dapat saling membantu satu sama lain (Khamalah, 2017).

Kunjungan yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa telah melakukan berbagai aktivitas pembelajaran baik itu pemberian materi dan juga pembelajaran interaktif lainnya seperti memberikan materi pendidikan berdasarkan pada topik literasi yang diangkat dan juga memberikan games sebagai bentuk inovasi untuk meningkatkan

pemikiran kreatif yang dimiliki oleh kelompok anak-anak di panti asuhan.

Selama melakukan sosialisasi pendidikan, anak-anak Panti Asuhan sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran mulai dari awal hingga program usai. Dan bentuk penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa melalui penggunaan penyampaian informasi dengan tidak menggunakan kosakata yang terlalu baku dan memastikan bahwa kelompok anak-anak dapat memahami informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, dengan adanya strategi ini dapat menjadikan anak-anak dapat memahami dengan baik dan terlibat dengan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, untuk dapat menciptakan keaktifan dan antusias anak-anak untuk dapat berinovasi dan juga memastikan anak-anak dapat memahami materi yang diberikan, kelompok mahasiswa juga telah memberikan beberapa games serta hadiah yang telah disiapkan sebagai strategi untuk meningkatkan antusias anak-anak dalam berpartisipasi terhadap games yang telah disediakan. Oleh karena itu, dengan adanya sosialisasi pendidikan yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi upaya untuk menciptakan kualitas pendidikan yang setara baik itu dalam aspek ilmu pengetahuan dan juga meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis dan juga inovatif.

Dalam mencapai kualitas Indonesia Maju, seluruh warga negara Indonesia diperlukan untuk memberikan kontribusi dalam menyalurkan pengetahuan dan ide-ide yang disampaikan sebagai upaya untuk mengatasi berbagai tantangan yang saat ini muncul di Indonesia. Adapun sebuah upaya tersebut dapat dimaksimalkan melalui keberadaan generasi muda, yakni Mahasiswa yang merupakan kelompok

pemuda yang memiliki kemampuan pengetahuan dan juga keterampilan yang baik untuk dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari dan juga memecahkan berbagai permasalahan yang ada melalui kebiasaan literasi yang dibangun secara perlahan-lahan. Oleh karena itu, dengan adanya program sosialisasi pendidikan yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa terhadap anak-anak di Panti Asuhan Daarul Al Aqsa merupakan bentuk strategi untuk dapat membentuk kualitas pendidikan Indonesia serta dapat menjadikan kelompok generasi muda emas Indonesia yang dapat dipastikan dapat memiliki keseimbangan antara kecakapan ilmu pengetahuan dan juga karakter yang dimiliki.

Daftar Pustaka

- Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, 2.
- Khamalah, N. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah, (Jurnal Kependidikan).
- Widi Fajari, L. E., Sa'diyah, H., Aini, S., & Dzakiroh, F. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda di Kelurahan Cikerei Kecamatan Cibeer Kota Cilegon, 2.